

ABSTRAK

Kepercayaan ibu terhadap mitos tentang ASI Eksklusif membuat ibu tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan sosial budaya (mitos) tentang ASI Eksklusif di BPS S.Miraningsih Kedungturi Sidoarjo.

Desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua ibu yang melakukan kunjungan di BPS S. Miraningsih Kedungturi Sidoarjo sebesar 50 orang. Besar sampel 44 responden diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Variabel Independen tingkat pengetahuan ibu, variabel dependen mitos ASI Eksklusif. Instrumen penelitian dengan kuesioner, pengolahan data dengan cara *editing, scoring, coding* dan *tabulating* kemudian data dianalisis menggunakan *Mann Whitney* = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (40,9%) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang dan sebagian besar (61,4%) ibu percaya dengan mitos ASI Eksklusif. Hasil uji *Mann Whitney* diperoleh nilai $(0,004) < (0,05)$. Maka H_0 ditolak artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan mitos tentang ASI Eksklusif di BPS S. Miraningsih Kedungturi Sidoarjo.

Simpulan pengetahuan menyebabkan seseorang untuk mempercayai mitos. Usaha yang dapat dilakukan yaitu memberikan pemahaman tentang kebenaran ASI Eksklusif serta diharapkan semua bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, mitos